

PENGARUH HUMAN CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Mulyaningtyas
Jurusan Akuntansi, STIE ASIA Malang
mulyaningtyas.74@gmail.com

ABSTRAKSI

Human Capital (HC) merefleksikan modal pengetahuan dari karyawan suatu organisasi. Pada era ini terjadi perubahan besar pada bidang ekonomi dimana human capital akan menjadi faktor produksi yang mempunyai peranan vital. Salah satu cara untuk meningkatkan *human capital* bagi perusahaan adalah melakukan peningkatan keahlian melalui program *learning experience*. Profitabilitas merupakan refleksi dari Kinerja keuangan dari suatu perusahaan dan perusahaan yang baik memperhatikan pengelolaan *Human Capital*, karena baik buruknya *Human Capital* akan mempengaruhi posisi finansial perusahaan secara langsung dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan pada akhirnya .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada tahun 2012-2016 di BEI. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan deskriptif dan pendekatan eksplanatori. Teknik penentuan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* dilakukan terhadap perusahaan perbankan yang selama tahun 2012 s/d 2016 terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Human Capital, Profitabilitas, Kinerja keuangan

ABSTRACTION

Human Capital (HC) reflects the knowledge capital of employees of an organization. In this era there was a huge changes in the economic field where human capital would be a factor of production that has a vital role. One way to increase human capital for companies is to increase expertise through learning experience programs. Profitability is a reflection of the financial performance of a company and a company that is well aware of the management of Human Capital, because the good and bad of Human Capital will affect the company's financial position directly and affect the company's profitability in the end.

This study aims to determine whether the influence of human capital on firm value with financial performance as an intervening variable in the banking companies on the IDX registered in 2012-2016. This study uses two approaches, namely descriptive approach and explanatory approach. The technique of determining the sample of this study was purposive sampling carried out on banking companies which during 2012 to 2016 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Human Capital, Profitability, Financial Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pesat di bidang teknologi, pertumbuhan inovasi dan persaingan yang semakin hari semakin ketat yang terjadi di masa globalisasi ini menjadi salah satu hal yang mengakibatkan sektor bisnis mengalami perubahan besar-besaran. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut membuat perusahaan-perusahaan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar dapat terus mempertahankan eksistensi usahanya. Salah satu faktor yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kinerja adalah sumber daya yang berkualitas berupa karyawan.

Human Capital (HC) merefleksikan modal pengetahuan dari karyawan suatu organisasi. Terkait tentang betapa pentingnya penerapan *Human Capital* bagi suatu perusahaan Peter F. Drucker (1993), menyatakan bahwa perubahan besar akan terjadi pada berbagai aspek kehidupan, ekonomi, politik, sosial, organisasi, dan moral. Drucker menganalisis pada sektor ekonomi akan terjadi perubahan yang sangat besar atas faktor produksi. Pada awalnya dalam faktor produksi, tanah, tenaga kerja dan modal memegang peranan utama, sedangkan saat ini tidak cukup memiliki tenaga kerja saja. Tenaga kerja harus memiliki *knowledge* (ilmu pengetahuan) atau lazim disebut *human capital* agar mempunyai peranan vital dalam faktor produksi. Salah satu cara untuk meningkatkan *human capital* bagi perusahaan adalah focus pada peningkatan pendidikan melalui program *learning experience* (www.kemenkeu.go.id, 2018).

Tingkat profitabilitas merefleksikan Kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengukurnya dapat menggunakan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Nett Interest Margin*, Perusahaan yang baik akan memperhatikan pengelolaan *Human Capital*, karena baik buruknya *Human Capital* akan berpengaruh pada posisi finansial perusahaan yang akan berimbas pada profitabilitas perusahaan.

Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah maka akan disajikan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah *Human capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada Bank *go public* yang tercatat pada tahun 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menguji Pengaruh *Human capital* terhadap Nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada Bank *go public* yang tercatat pada tahun 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Stakeholder Theory

Teori *stakeholder* berpendapat, perusahaan bukan hanya memiliki *shareholder* tetapi juga *stakeholders* (Ulum, 2009). *Stakeholder Theory*

beranggapan bahwa posisi para *stakeholder* dianggap memiliki kekuatan dalam memberi pertimbangan utama dalam suatu perusahaan dalam keputusan pengungkapan suatu informasi di dalam laporan keuangan.

Resource-Based View

Teori RBV berpendapat, perusahaan merupakan kumpulan sumber daya dan kemampuan (Parmar et al., 2010). Pendapat lain tentang RBV dikemukakan oleh Peteraf (1993) dimana terdapat perbedaan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dengan yang dimiliki oleh perusahaan pesaing dapat memberikan keuntungan kompetitif. Dapat disimpulkan RBV yaitu bahwa persaingan berdasarkan pada sumber daya dan kemampuan..

Bank

Terdapat tiga fungsi utama bank, yaitu penghimpunan dana masyarakat, penyaluran dana kepada masyarakat, dan pemberian pelayanan jasa perbankan.

Human capital

Human Capital merupakan bagian terpenting dalam *intellectual capital*, karena kemampuan manusia merupakan sumber utama dari *intangible asset* dalam era intelektual. Dengan adanya Human Capital maka perusahaan memiliki sumber inovasi yang akan meningkatkan kualitas suatu perusahaan, tetapi modal manusia merupakan bagian *intellectual capital* yang sulit diukur. *Human Capital* merupakan sumber pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang sangat berguna dalam suatu perusahaan dan merupakan sumber kemampuan dalam pengambilan keputusan yang memberikan solusi berdasarkan *intellectual Capitalnya*.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang baik merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan refleksi dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan, serta sebagai dasar pengambilan keputusan (Gunawan & Sukartha, 2013). Indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah : ROA, ROE dan NPM

Nilai Perusahaan

Sambora (2014) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Beberapa metode yang dapat dipakai untuk mengukur nilai perusahaan diantaranya adalah:

- 1) *Price to book value* yaitu harga saham dibagi dengan nilai buku saham.
- 2) *Market Book Ratio* yaitu rasio saat ini diperoleh dari harga saham dibagi nilai buku per saham.

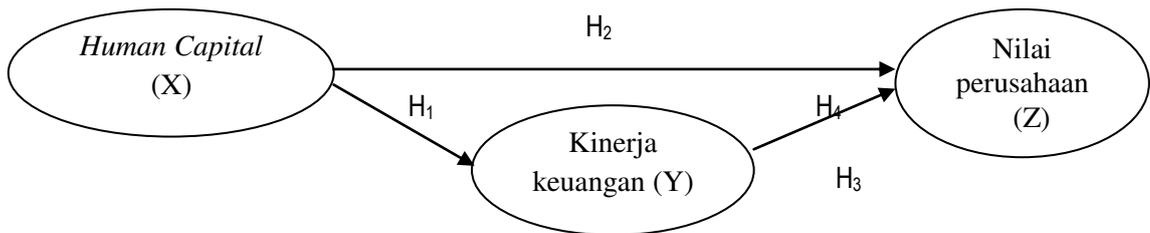
KERANGKA KONSEPTUAL

Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, bahwa pada penelitian sebelumnya hanya mengkaitkan *Human capital* terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti saat ini adalah

mengukur pengaruh *Human capital* hadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan.

Kerangka konseptual dari penelitian ini diperlihatkan dalam gambar sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Keterangan:

H₁ = X terhadap Y

H₂ = X terhadap Z

H₃ = Y terhadap Z

H₄ = X terhadap Z melalui Y

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan, maka akan disajikan beberapa hipotesis sebagai dugaan sementara atau jawaban atas rumusan masalah yaitu : Kaitan antara Human capital dan Kinerja perusahaan telah diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu Andriani(2017), menyatakan bahwa *Human capital* berpengaruh positif namun signifikan terhadap *return on equity*. Abdolmohammadi (2005) berpendapat, *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Sunarsih & Mendra, 2012) menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. (Zeghal & Maaloul, 2010), dimana *Human Capital* merupakan salah satu bagian dari *Intellectual Capital*.

H1 = *Human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

H2 = *Human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai keuangan

H3 = Kinerja keuangan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 = *Human capital* berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menjadikan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan deskriptif (*descriptive research*) dan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*).

- 1) Variabel eksogen dalam studi ini, yaitu *Human capital*(X) dinyatakan dalam *Value Added Human Capital* , yaitu rasio yang berkaitan dengan efisiensi nilai tambah modal minimum dengan menggunakan rumus yaitu :

$$VAHC = \frac{VA}{HC}$$

Dimana :

Value Added Human Capital(VAHC)

VA = *Value Added Perusahaan* (Total pendapatan dikurangi beban usaha)

HC = Biaya gaji dan tunjangan

- 2) Variabel Endogen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan di proksikan dengan ROA dan ROE.
 - a) *Return On Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan keseluruhan sumber daya atau jumlah asset yang dimiliki, dengan formulasi;

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

- b) *Return On Equity* yaitu rasio pengukuran terhadap penghasilan yang dicapai oleh investor atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. ROE diukur dengan membagi keuntungan bersih setelah pajak dengan modal sendiri total, formulasi sbg berikut;

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

- 3) Variabel Intervening yakni nilai perusahaan diukur dengan *price to Book Value*, *Price Earning-Ratio* dan *Earning-Per Share*.

- a) *Price to Book Value* adalah indikator yang dipakai untuk menilai perusahaan merupakan perbandingan harga pasar suatu saham dengan nilai bukunya, dengan formulasi :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku perlembar saham}} \times 100\%$$

- b) *Price Earning-Ratio* (PER) adalah merefleksikan apresiasi pasar terhadap perusahaan dalam kemampuan menghasilkan laba, dengan formulasi ;

$$PER = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham Beredar}} \times 100\%$$

- c) *Earning-Per Share* merupakan pembagian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk per lembar saham yang dimiliki, dengan formulasi ;

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}} \times 100\%$$

Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria antara lain: perusahaan Perbankan yang terdaftar selama tahun 2012 s/d 2016 di Bursa Efek Indonesia, mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin, memperoleh laba setiap tahun, Laporan keuangan tahun 2012 sampai 2016 sudah diaudit. Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka dari populasi perusahaan perbankan sebanyak 37, diambil 32 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* untuk menganalisis data. PLS adalah suatu teknik statistik multivariat yang dapat dipakai mengolah banyak variabel respon serta variabel eksplanatori sekaligus, merupakan metode analisis yang *powerfull*.

Hasil Penelitian

Uji Hipotesis

Nilai R^2 variabel Kinerja Perusahaan adalah sebesar 0.525 atau 52,5% dan nilai R^2 Adjusted variabel Kinerja Perusahaan adalah sebesar 0.514. Nilai R^2 sebesar 0.525 atau 52,5% menyatakan bahwa variabel *Human capital* mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan sebesar 52,5% sedangkan 41,5% Kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain selain *Human capital*. Sedangkan nilai 0.384 atau 38,4% menyatakan bahwa *Human capital* dan Kinerja mampu memberikan kontribusi sebesar 38,4% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya 62,6% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uji pengaruh simultan yang ditunjukkan untuk variabel *Human capital* terhadap Kinerja Perusahaan adalah berpengaruh secara sangat besar dan signifikan $0,00 < 0.01$ sedangkan *Human capital* terhadap nilai perusahaan juga berpengaruh sangat besar dan signifikan $0.041 < 0.05$. Adapun Kinerja Perusahaan terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan pengaruh yang sangat lemah.

Semua ukuran *weight factors* masing-masing item terhadap variabel adalah memiliki nilai signifikansi yang sangat baik ($p < 0.01$). Pada variabel *Human Capital* (X) bagi 32 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dengan nilai kontribusi sebesar (Tstatistik = 17,366) Kinerja Perusahaan (Y) dengan nilai kontribusi (Tstatistik = 9.245) dibandingkan ROA. Bagi variabel nilai perusahaan (Z) dimensi PBV merupakan dimensi yang paling dominan berkontribusi terhadap nilai perusahaan (Z) dengan nilai kontribusi (Tstatistik = 10.978).

Total effect adalah jumlah keseluruhan antara direct effects dan indirect

effects. Adapun nilai total effects pada hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara keseluruhan variabel memiliki pengaruh yang signifikan.

Pembahasan

Pengaruh variabel *Human Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan adalah positif dan signifikan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan *Human capital* diikuti dengan peningkatan Profitabilitas yang merupakan refleksi dari Kinerja Perusahaan perbankan dan kemudian akan berdampak juga pada nilai perusahaan.

Penelitian ini menyatakan bahwa *Human capital* memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.01$ dengan nilai T-statistik (15.719) sehingga hal ini membuktikan bahwa *Human capital* memegang peranan penting terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Human capital* (HCE) mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* (HCE) akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Hubungan yang besar ini yang ditunjukkan dalam penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Bontis, 2001), (Roos, 1998) yang menyatakan bahwa *Human capital* merupakan aset yang paling berharga dalam struktur manajemen. Dalam hal ini, untuk meningkatkan *human capital* (HCE) dapat dilakukan dengan menempuh beberapa aspek penting seperti program pelatihan, credential, pengembangan pengalaman, peningkatan kompetensi, proses rekrutmen yang selektif dan objektif, program pembelajaran, dan pengembangan kepribadian dan potensi karyawan.

Simpulan

Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa pokok kesimpulan, yakni *Human capital* berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dan nilai keuangan pada beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Kinerja keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan pada beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Human capital* berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan menjadikan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening.

Saran

Memperhatikan simpulan sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, maka disarankan pada Industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan dapat memperhatikan aspek *Human Capital* untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan dengan memperhatikan faktor *structure Capital dan Capital Employeed* sebagai faktor pembentuk *Intellectual Capital* bersama dengan *Human Capital*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M. J. (2005). Intellectual Capital Disclosure And Market Capitalization. *Journal Of Intellectual Capital*, 6(3), 397–416.
- Afandi, C. D. F., & Riharjo, I. B. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7). Retrieved From <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/3287/2803>
- Agustin, T., & Hermanto, S. B. (2016). Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Earnings Management. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(1).
- Akpinar, A. T., & Akdemir, A. (1999). Intellectual Capital. In *Third European Conference* (Pp. 332–340).
- Andriani, C. (2017). Penerapan Knowledge Management Pada Universitas Negeri Padang. *Economac: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 1(1), 33–39.
- Andriessen, D. (2004). Making Sense Of Intellectual Capital. *Routledge.*, 295(2), 295–336. <https://doi.org/10.1016/J.Aap.2008.12.010>
- Coff, Russel. (1997). Human Assets and management dilemmas: Coping with Hazards on the Road to Resources-Based Theory. *The Academy of Management Review*.
- Eny Sulistyaningrum. (2018). Potret Kondisi Human Capital Di Indonesia : Permasalahan Dan Tantangan | *Macroeconomic Dashboard*. Retrieved July 1, 2018, From <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/potret-kondisi-human-capital-di-indonesia-permasalahan-dan-tantangan/>
- Fitriyani, V. K. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Diukur Menggunakan Tobins Q Pada Saham-Saham Lq-45 Periode 2011-2015. *Universitas Widyatama*.
- Gunawan, K. H., & Sukartha, I. M. (2013). Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Sesudah Merger Dan Akuisisi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 271–290.
- Hanafi, M. M. (2015). Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan.
- Husnan, S. (2004). *Dasar-Dasar manajemen keuangan*. Upp Amp Ykpm.

- Kepramareni, P., Novitasari, N. L. G., & Pitaloka, B. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpr Saraswati Ekabumi (Periode Tahun 2013–2015). *Prosiding*, 247–265.
- Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2008). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan.
- Lahagu, S. H. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan. *Akuntansi Krida Wacana*, 13(1).
- Lavie, D. (2007). Alliance Portfolios And Firm Performance: A Study Of Value Creation And Appropriation In The Us Software Industry. *Strategic Management Journal*, 28(12), 1187–1212.
- Lukiana, N. (2013). Implementasi Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 3(2), 54–69.
- Mursidah, M., & Ummah, A. (2016). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Economic Management & Business*, 15(4).
- Parmar, B. L., Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Purnell, L., & De Colle, S. (2010). Stakeholder Theory: The State Of The Art. *The Academy Of Management Annals*, 4(1), 403–445.
- Prihadi, T. (2010). Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Ppm.
- Randa, F., & Solon, S. A. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 24–27.
- Sartono, A. (2001). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta: Bpfe.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2004). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 35–57.
- Sumantri, F., & Susanti, S. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Bumn Periode 2010–2015. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1).

- Sunarsih, N. M., & Mendra, N. P. Y. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi Xv*, 1(2).
- Ulum, I. (2009). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 77–84.
- Www.Kemenkeu.Go.Id. (2018). Menkeu: Semua Setuju Human Capital Penting, Tapi How?
- Zeghal, D., & Maaloul, A. (2010). Analysing Value Added As An Indicator Of Intellectual Capital And Its Consequences On Company Performance. *Journal Of Intellectual Capital*, 11(1), 39–60.